

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN *LENGTH OF STAY*
(LOS) DI RUANG TRIASE RSUD UMBU RARA MEHA KOTA
WAINGAPU SUMBA TIMUR**

SKRIPSI



Di susun oleh:

Angilyati Imunika Moda

2017610003

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2021

RINGKASAN

Banyaknya kasus yang masuk di ruang IGD akan berdampak pada peningkatan beban kerja perawat di ruang triase. Karena perawat yang bekerja di ruang triase dituntut untuk bisa memberikan tindakan yang efektif dalam menyelamatkan pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan *length of stay* (los) di ruang triase RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Sumba Timur. Penelitian ini desain *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh perawat yang bekerja di IGD ruang triase dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang, *simple random sampling* ini merupakan bagian dari teknik ambil sampel sebanyak 47 orang. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dengan lembar observasi, dianalisis dengan uji Fisher Exact test didapatkan hasil α 0,05. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel beban kerja perawat tinggi (36,2%), $Los \leq 6$ menit (53,2%). Dari hasil uji didapatkan $p = (0,000) < (0,05)$ yang artinya H_1 diterima. Ada hubungan beban kerja perawat dengan *length of stay* (los) di ruang triase RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Sumba Timur ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini. Saran diharapkan bagi perawat yang bekerja di ruang triase agar membentuk kelompok kecil pada perawat yang bertanggung jawab setiap pasien, maka beban kerja perawat akan lebih sedikit berkurang dan menerapkan MAKP untuk memperpendek *Length Of Stay* (LOS).

Kata Kunci : Beban kerja perawat, Length of stay, Triage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Triase dilakukan dalam membedakan pasien yang harus segera ditangani dengan pasien yang bisa menunggu (Annisa et al., 2020). Idealnya triase dilaksanakan dalam waktu < 5 menit (Kemenkes 2008). Akan tetapi faktanya pelaksanaan triase masih membutuhkan waktu yang lama. Faktor yang diduga pengaruhi tenaga kesehatan dalam melakukan triase, diantaranya ialah usia, morbiditas, jenis kelamin, jenis penyakit, pasien rujukan, emergensi berat (Pakpahan et al., 2019), (Igd et al., 2016). Faktor-faktor tersebut menimbulkan beban kerja perawat di ruang triase berlebihan (Kambuaya, 2016) serta keadaan stress dan emosional perawat tidak stabil dan berpengaruh pada kinerjanya sehingga pasien antri dan waktu tunggu lama (Haryanti dkk 2013).

Menurut International Journal of Medical Reviews, penelitian di Iran hanya menghabiskan 4 menit di ruang triage, di mana sekitar 39% pasien Iran menghabiskan waktu kurang dari 4 menit. Berbeda dengan Kanada, Amerika Serikat dan Inggris, 76% pasien, 72 n 9698, cenderung memiliki waktu tinggal kurang dari 4 menit (Sondakh, 2017). Menurut Gurmeet Singh 2012 pada rekam medis dari pasien gawat darurat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta, ditemukan 815 pasien gawat darurat selama penelitian. Keluhan utama yang paling umum adalah dispnea (25,1%), kelemahan umum (16,2%), dan penurunan kesadaran (12,7%). Diagnosis terbanyak adalah pneumonia

(35,6%). Kematian ditemukan pada 145 pasien (17,8%). Pasien meninggal karena syok septik ireversibel (53,8%), gagal napas (2,8%), henti jantung (11,0%), syok kardiogenik (6,9%), dan emboli. Emfisema (3,4%). Menurut hasil wawancara dengan Dr. T.C. Hillers Maumere, direktur unit gawat darurat RSUD, menjelaskan bahwa LOS adalah 6 menit. Hasil observasi tentatif peneliti menunjukkan bahwa pelayanan gawat darurat belum benar-benar maksimal.

Lama tinggal di kamar triple (LOS) dipengaruhi oleh manajemen integritas, yang membuat pasien tidak dapat dipindahkan dengan cepat ke perawatan intensif jika persyaratan manajemen pasien tidak sepenuhnya terpenuhi. Menurut penelitian yang dilakukan di rumah sakit di Jakarta Utara, faktor yang mempengaruhi lama rawat inap di kamar triage (LOS) adalah pasien lanjut usia, pasien kritis dan pasien rujukan (Magister et al., 2015). Menurut Australasian College of Emergency Medicine (2014), dampak dari waktu yang dihabiskan di ruang gawat darurat (LOS), terutama lama tinggal di rumah sakit, mengganggu pasien dan keluarga.

Waktu tinggal menjadi problem di Rumah Sakit tanpa terkecuali khususnya di ruangan triase. Untuk memperpendek *Length Of Stay* (LOS) beberapa ruang gawat darurat khususnya ruangan triase menerapkan intervensi metode kasus Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). Ada beberapa bukti menunjukkan bahwa intervensi metode kasus Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) bisa mengurangi length of stay (Powell-Davies et al 2008; Ham 2009). Pada bulan januari 2017 RSUD

Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar digunakan kembali untuk memperpendek length of stay (LOS). Strategi pelaksanaan metode kasus adalah harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada perawat di ruangan triase agar lebih memahami pelaksanaan metode kasus sehingga perawat bisa melakukan asuhan keperawatan maksimal dan tujuan metode kasus yaitu untuk memperpendek length of stay (LOS) di ruangan Triase tercapai (Pakpahan et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Umbu Rara Meha Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur khususnya di ruang triase di dapatkan jumlah perawat 19 orang. Berdasarkan hasil observasi jumlah pasien 13 orang dan di tangani oleh 7 perawat serta didapati 8 pasien diantaranya ≥ 6 menit dan 5 pasien diantaranya ≤ 6 menit. Kondisi pasien saat itu tidak sama 2 pasien diantaranya sesak nafas, 6 pasien kecelakaan, 3 keracunan makanan, 2 pasien panas tinggi (malaria) suhu $38,5^{\circ}\text{c}$ dan $38,3^{\circ}\text{c}$ dengan jumlah 4 bed dan kursi plastik 4 buah sehingga memungkinkan untuk menangani pasien membutuhkan waktu serta dipengaruhi kurangnya motivasi kerja. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* di Ruang Triase Rumah Sakit Umum Umbu Rara Meha.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada “Hubungan antara Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay*” Di Ruang Triase RSUD Umbu Rara Meha

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Length Of Stay* di ruang Triase Rumah Sakit Umum Umbu Rara Meha.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur beban kerja perawat di ruang Triase RSUD Umbu Rara Meha
- b. Mengukur *Length Of Stay* di ruang Triase RSUD Umbu Rara Meha
- c. Menganalisa Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruang Triase RSUD Umbu Rara Meha

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

a. Bagi institusi pendidikan

Memberikan referensi tentang Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat tambahan wawasan tentang Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

c. Bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Hubungan Tentang Beban Kerja dengan *Length Of Stay* di ruangan Triase

b. Bagi institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kebijakan di IGD khususnya di ruangan Triase.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., Manjas, M., & Hardisman, H. (2019). Analisis Implementasi Triage, Ketepatan Diagnosa Awal Dengan Lama Waktu Rawatan Pasien di RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 484.
- Annisa, T., Budiyanto, A., & Ridwan, S. (2020). *Triase Validitas dan Waktu Respon Perawat di Rumah Sakit Ruang Gawat Darurat Syekh Yusuf Gowa pasien akan berdampak pada kecepatan gravitasi pasien menerima perawatan yang dibutuhkan (Hammond, darurat . Validitas adalah melihat bagaimana sistem dapat me. 3(2), 153–164.*
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Atmojo, J. T., Rejo, R., Iswahyuni, S., Widiyanto, A., & Darmayanti, A. T. (2019). Manchester Triage System (MTS): A REVIEW. *Avicenna : Journal of Health Research*, 2(2), 82–87. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i2.310>
- Banyumas, D., & Belakang, A. L. Kasus, S., (2019). *Perbandingan Analisis Pengukuran Beban Kerja Psikologis pada Perawat Menggunakan Metode NASA-TLX dan.*
- Barahama, K. F., Katuuk, M., & Oroh, W. M. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Dewasa Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Bernstein, S. L., Aronsky, D., Duseja, R., Epstein, S., Handel, D., Hwang, U., ... & Schafermeyer, R. (2009). The effect of emergency department crowding on clinically oriented outcomes. *Academic Emergency Medicine*, 16(1), 1-10.
- Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. 2017.
- Demur, D. R. D. N., Mahmud, R., & Yeni, F. (2019). Beban Kerja Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 164–176. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.303>
- Desvitasar, H. (2019). Hubungan Shift Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan
- Gurmeet Singh. (2012). Profil Klinis dan Luaran Pasien Gawat Darurat Medis Dewasa di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta.
- Haryanti, Faridah, A & Puji, P. Hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat di instalasi gawat darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Managemen Keperawatan* 2013; 1 (1): 48-56. Available from: URL: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/949>.
- hawari, igede siswo, ramsi, if Kilner, T. (2016). *Tingkat Kecemasan Pasien Label Kuning.*
- Hendianti, G. N. (2012). Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat
- Hidayat, Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hidayat, Aziz Alimun. (2021). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1031>
- Ilyas, Yaslis (2004). *Perencanaan SDM Rumah Sakit*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia. Irwandy, Kapal
- Instalasi, D. I., & Darurat, G. (2017). *Hubungan tingkat kegawatan pasien dan beban kerja perawat dengan waktu tanggap perawat di instalasi gawat darurat*. *I.J.K.Mesencephalon*, 3(2), 74–79. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasmarani, M. (2012). Pengaruh Beban Kerja Fisik Dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsud Cianjur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18807.
- Kepmenkes RI. No. 129 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. available from: URL: http://www.pelkesi.or.id/index.php?option=com_jotloader§ion=files&task=download&cid=16_7c615c64254e8d50eb26646be44271fa&Item id=123. Kerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11.
- Kesumasari, N. K. I., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan Tax Amnesty Pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1503. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p25>
- Kinestik, K., Dalam, S., & Ips, P. (2016). *Kata Kunci: Sosiodrama, Kecerdasan Kinestetik 1*. 1– 18.
- Kosnan, W. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Merauke. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1538>
- kristiningsih. (2019). *Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat icu, imc dan igd di rsu pku muhammadiyah bantul yogyakarta*.
- Kusumawati. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Igd Rsud Blambangan Banyuwangi Tahun 2015. *E-Journal*, 3(kinerja perawat), 176–190.
- L. O. S. D. I., Hillerrs, R. T. C., Dengan, M., & Triage, P, Igd. (2016). *PENDAHULUAN Kondisi gawat darurat merupakan keadaan klinis dimana pasien membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa serta pencegahan kecacatan lebih lanjut (Undang- Undang Republik Indonesia No . 44 , 2009). Penanganan gawat darurat ada f. 4(2), 240–255*.
- Maatilu, et al. Faktor-faktor yang berhubungan dengan respon time perawat pada penanganan pasien gawat darurat di ruang IGD, RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan* 2014; 2 (2). Available from: URL: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5229/4743>.
- Madjid, SM, Yusuf, ZK & Dulahu, WY. Gambaran beban kerja perawat dan waktu tanggap pelayanan keperawatan gawat darurat menurut persepsi pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo: Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo; 2014

- Magister, P., Gawat, K., Fakultas, D., & Universitas, K. (2015). *ANALISIS PERAN PERAWAT TRIAGE TERHADAP WAITING TIME DAN LENGTH OF STAY PADA RUANG TRIAGE DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT dr SAIFUL ANWAR MALANG*. 3(1), 39–50.
- Maharja, R. (2015). *ANAIISIS TINGKAT KELELAHAN KERJA BERDASARKAN BEBAN KERJA FISIK PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSU HAJI SURABAYA*.
- Mewengkang, Rattu, U. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres*
- Mulfiyanti, D., Muis, M., Rivai, F., Kesker, B., Masyarakat, F. K., Hasanuddin, U., Kesker, B., Masyarakat, F. K., Hasanuddin, U., Mars, B., Masyarakat, F. K., & Hasanuddin, U. (2019). Hubungan Stres Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di RSUD Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018 Relationship Work Stres And Workload With Work Fatigue On Nurses At Tenriawaru Hospital Class B District Bone Year 2018 Data dari. *Jurnal KMM Universitas Hasanuddin*, 2(12), 1–12.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta Edisi 3 Jakarta.
- Nippak, P. M., Isaac, W. W., Ikeda-Douglas, C. J., Marion, A. M., & Vanden-Broek, M. (2014). Is there a relation between emergency department and inpatient lengths of stay?. *Can J Rural Med*, 19 (1).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurrianti, R. N. S. U. R. A. I. (2019). Perbandingan Analisis Pengukuran Beban Kerja Psikologis pada Perawat Menggunakan Metode NASA-TLX dan. *Perbandingan Analisis Pengukuran Beban Kerja Psikologis Pada Perawat Menggunakan Metode NASA-TLX Dan RSME*.
- Nursalam, 2016, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Parker, B.T & Marco, C (2014) Emergency department length of stay: accuracy of patient estimates. *The western journal of emergency medicine*. 2014;15(2):170-5
- Pakpahan, J., Zuhriyah, L., & Kartikawatiningsih, D. (2019). *Studi Penerapan Metode Kasus Dan Pengaruh Terhadap Los (Length of Stay)*. 421.
- Pakpahan, J., Zuhriyah, L., & Kartikawatiningsih, D. (2019). *Studi Penerapan Metode Kasus Dan Pengaruh Terhadap Los (Length of Stay)*. 421.
- Pasien, P., Block, A., Igd, D. I., & Tulungagung, I. (2017). Vitalpac early warning scoring.
- Pasien, P., Operasi, P., & Ruang, D. I. (2017). *PENELITIAN*. XIII(2), 195–202.
- Pelayanan, A., Rsud, I. G. D., Zalecha, R., Rsud, I. G. D., Zalecha, R., Rsud, I. G. D., Zalecha, R., Kerja, B., & Tanggap, W. (2018). *No Title*. April, 20–27. rawat inap rumah sakit santa elisabeth medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), 85–98.
- Retnosari, D. F., & Dwiyaniti, E. (2017). Hubungan Antara Beban Kerja dan Status Gizi Dengan Keluhan Kelelahan Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Jalan Di RSI Jemursari.

Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 3(1), 8–17.
<http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/download/2/2/>

Rufaidah, S., Aeni, Q., Studi, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., Keperawatan, I., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2018). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Los (Length of Stay) Abstrak Relationship of Caring Behavior of Nurses With Los (Length of Stay) in Inpatients Abstract*. 10(1), 44–52.

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Students E-Journal*, 1(1), 31.

Safita, N., Ristanti, A. A., Rismayanti, E. P., Wardhana, H. A., & Surakarta, U. M. (2019). *menyebabkan timbulnya cedera hingga tahun 2008 cedera merupakan penyebab menempati urutan keenam , sedangkan Di Indonesia data epidemiologi tentang cedera kepala hingga saat ini belum tersedia , namun salah satu data rumah sakit cedera kepala dari tahun k. 2(2), 63–71*. Salemba Medika.

Saftarina, F., & Hasanah, L. (2014). *Hubungan Shift Kerja dengan Gangguan Pola Tidur pada Perawat Instalasi Rawat Inap di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung 2013*. (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Progam Studi Pendidikan Dokter : Bandar Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/2390> Diakses pada 18 Oktober 2015 jam 13.15 wita

Sina, I., & Sakit, R. (2018). *Hubungan beban kerja perawat dengan respon time pada penanganan pasien di instalasi gawat darurat rumah sakit ibnu sina makassar 1,2. 3*.

Sondakh, N. A. (2017). *HUBUNGAN TINGKAT KEGAWATAN DENGAN LAMA TINGGAL PASIEN DI IGD RSU GMIM KALOORAN AMURANG*. 5.

Tareluan, D. G., & Hamel, R. (2016). *e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 2, Juli 2016*. 4, 0–5.

The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 4(1), 93.
<https://doi.org/10.20473/ijosh.v4i1.2015.93-102>

Tinambunan, E. M. K., & Tampubolon. (2018). *Burnout syndrome pada perawat diruangan*